Bab 1

Dasar-Dasar Channels

Sebelum kita masuk dalam latihan menggunakan Channels, mungkin satu hal yang perlu Anda ketahui terlebih dulu. Apa itu Channels? Ini merupakan pertanyaan mendasar karena tanpa mengetahui apa itu Channels, Anda pun tidak akan bisa mengikuti latihan di dalam buku ini dengan nyaman.

Di lingkungan Photoshop CS3, Channels memiliki banyak fungsi. Dalam sejarahnya, Channels memiliki usia yang jauh lebih tua dibanding Layers. Jadi, Channels ada terlebih dulu dibanding Layers. Jika ingin disimpulkan, Channels memiliki fungsi-fungsi mendasar sebagai berikut:

- Mengecek sejauh mana keterlibatan warna primer (RGB, CMYK, Lab Color, dan lain sebagainya) terhadap sebuah desain yang ada di dalam kanvas.
- Membantu desainer atau fotografer digital melakukan seleksi untuk objek-objek yang sangat halus seperti rambut, kain, ranting pohon, dan lain sebagainya.
- Membantu Anda untuk membuat Layer Mask.

Di dalam buku ini, kita akan mengonsentrasikan diri pada dua fungsi terakhir di atas, yaitu seleksi dan membuat layer mask. Sedangkan untuk pengecekan sparasi, tidak dibahas secara mendetail karena sudah masuk ke tema prepress. Tapi, kita akan mengenali fungsi Channels untuk sparasi di bagian ini.

Keterlibatan Warna di dalam Channels

Kita akan mengecek sejauh mana sebuah Channels mempengaruhi warna yang ada di dalam kanvas. Lakukan langkah-langkah berikut ini:

1. Bukalah salah satu foto terlebih dulu.

Gambar 1.1. Foto yang Telah Anda Buka

2. Munculkan panel **Channels** dengan mengklik ikon Channels.
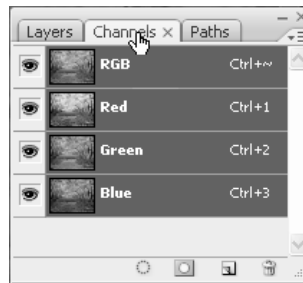
Gambar 1.2. Tampilan Panel Channels

3. Awali dengan memilih Channels **Red** dan perhatikan warna gambar menjadi hitam putih dengan warna putih yang lebih terang di dalam kanvas.
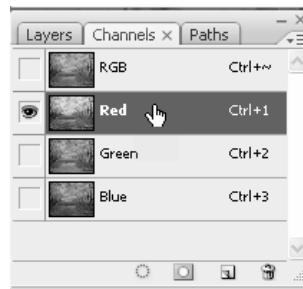
Gambar 1.3. Memilih Channels Red

Gambar 1.4. Tampilan pada Gambar

4. Selanjutnya pilih Channels **Green** maka warna gambar menjadi hitam putih dengan warna putih yang lebih redup.
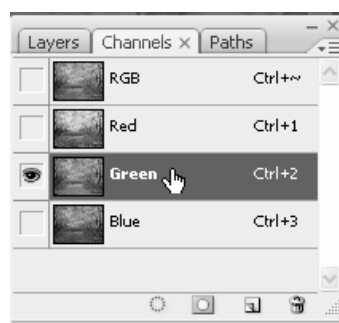
Gambar 1.5. Memilih Channels Green

Gambar 1.6. Tampilan Gambar

5. Lalu pilih Channels **Blue** dan tampak warna gambar hitam putih lebih gelap.
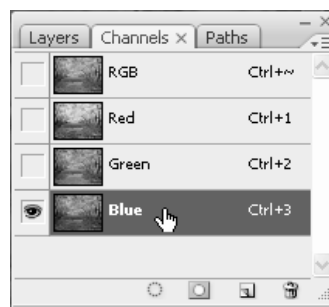
Gambar 1.7. Memilih Channels Blue

Gambar 1.8. Tampilan Warna

6. Berikutnya klik di Channels **RGB** sehingga gambar tampil dengan warna aslinya.

Gambar 1.9. Memilih Channels RGB

Apa yang telah kita pelajari? Setiap kali Anda mengklik salah satu Channels, kecuali Channels RGB, maka Anda akan melihat—secara default—foto hitam putih. Dalam praktek percetakan, masing-masing Channels akan disparasi dalam film hitam putih. Yang membuat berwarna adalah tinta mesin percetakan itu sendiri. Tapi masing-masing Channels menunjukkan pengaruh warna—dalam hal ini adalah warna merah, hijau, dan biru (RGB: Red, Green, dan Blue)—terhadap foto atau desain yang kita buat.

Mendeteksi Hasil Cetakan Tanpa Keterlibatan Warna Tertentu

Misalnya saja, Anda memiliki printer atau mesin cetak yang menggunakan 3 warna primer, yaitu Red, Green, dan Blue (walaupun yang paling lazim adalah sistem warna CMYK, tapi kita akan jadikan eksperimen sederhana saja). Tiba-tiba, Anda menyadari bahwa warna merah pada tinta sudah habis. Anda pun berpikir, apa yang akan terjadi jika Anda tetap nekat mencetak tanpa kehadiran warna merah?

Untuk melihat bagaimana hasilnya sebelum Anda melakukan pencetakan, lakukan langkah-langkah di bawah ini:

1. Pastikan Anda masih berada di dalam panel **Channels**.
2. Klik pada ikon mata Channels **Red**.

Gambar 1.10. Mematikan Ikon Mata di Channels Red

3. Lihatlah hasilnya di dalam kanvas.

Gambar 1.11. Foto Tanpa Keterlibatan Tinta Merah

Kira-kira yang tampak di dalam kanvas akan merepresentasikan hasil cetakan tanpa keterlibatan tinta merah. Anda bisa melakukan hal yang sama untuk warna hijau dan biru. Untuk menormalkannya kembali, aktifkan tiap-tiap ikon mata di masing-masing Channels.

Menghindari Hitam Putih pada Channels

Secara default, setiap kali Anda mengklik Channels Red, Green, dan Blue, maka Anda akan melihat foto hitam putih di dalam kanvas. Acapkali ini menciptakan keanehan tersendiri karena mestinya, kalau kita meng-aktifkan Channels Red, maka yang tampak di dalam kanvas adalah foto yang dipenuhi oleh warna merah.

Jangan khawatir karena sebenarnya Photoshop CS3 memiliki fasilitas untuk membuat agar tiap-tiap Channels tidak lantas memicu munculnya warna hitam putih di dalam kanvas.

Berikut langkah-langkahnya:

1. Pilih menu **Edit** > **Preferences** > **General.**
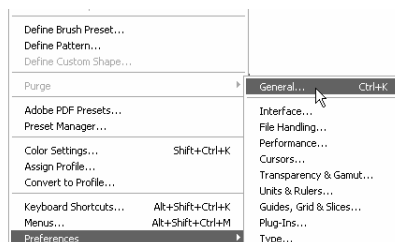
Gambar 1.12. Memilih General

2. Pada jendela **Preferences**, klik pilihan **Interface** di kolom sebelah kiri.

3. Kemudian aktifkan pilihan **Show Channels in Color** sehingga Check Box tersebut tercentang.

Gambar 1.13. Mengaktifkan Pilihan Show Channels in Color

4. Lantas klik tombol **OK**.

Kembalilah ke panel **Channels** dan perhatikan perubahan pada gambar saat memilih Channels tertentu. Ikuti langkah-langkah di bawah ini:

1. Pilih Channels **Red** dan perhatikan bahwa warna gambar didominasi warna merah pekat.
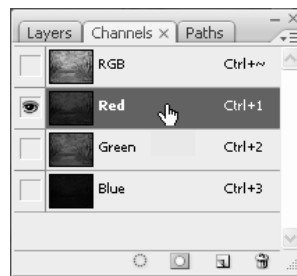
Gambar 1.14. Memilih Channels Red
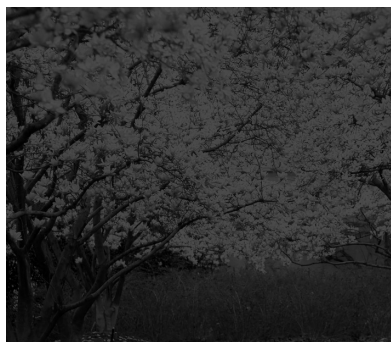
Gambar 1.15. Tampilan Gambar

2. Klik Channels **Green** maka gambar didominasi warna hijau pekat.
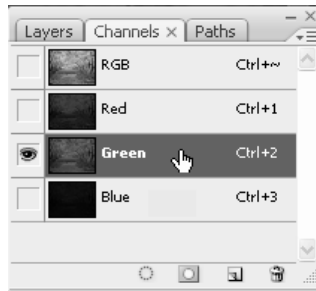
Gambar 1.16. Memilih Channels Green

Gambar 1.17. Tampilan Gambar

3. Pilih Channels **Blue** sehingga terlihat warna gambar didominasi warna biru gelap.
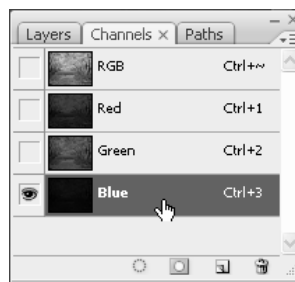
Gambar 1.18. Memilih Channels Blue

Gambar 1.19. Tampilan Gambar

4. Klik Channels **RGB** dan warna gambar kembali seperti warna aslinya.
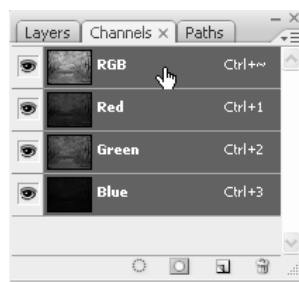
Gambar 1.20. Memilih Channels RGB

5. Kemudian pilih kembali Channels **Green.**
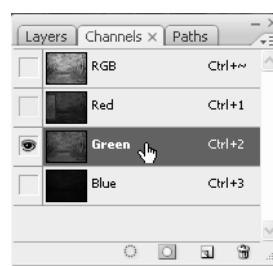
Gambar 1.21. Memilih Channels Green

6. Munculkan ikon mata Channels **Red** dan perhatikan bahwa warna gambar menjadi kekuning-kuningan akibat interaksi antara warna atau tinta hijau dan merah.
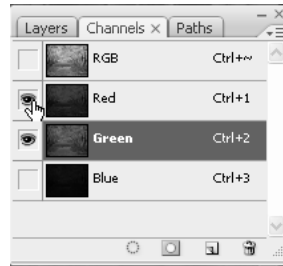
Gambar 1.22. Memunculkan Ikon Mata

Gambar 1.23. Tampilan Gambar

7. Klik pada ikon mata di Channels **Red** sehingga ikon tersebut menghilang.

8. Selanjutnya munculkan ikon mata Channels **Blue** dan perhatikan bahwa warna gambar menjadi terselubung warna hijau muda yang tipis hasil perpaduan warna hijau dan biru.
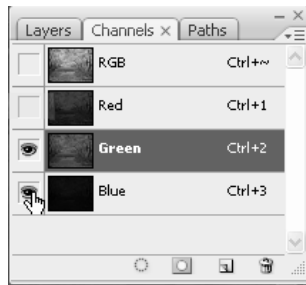
Gambar 1.24. Memunculkan Ikon Mata pada Channels Blue

Gambar 1.25. Tampilan Gambar

9. Klik pada kotak di samping Channels **Red** sehingga muncul kembali ikon mata di Channels **Red** dan Channels **RGB**.
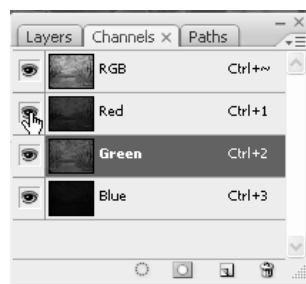
Gambar 1.26. Memunculkan Ikon Mata pada Channels Red dan RGB

10. Klik pada ikon mata di Channels **Green** sehingga ikon tersebut hilang. Maka tampaklah warna gambar yang didominasi warna jingga hasil interaksi warna merah dan biru.
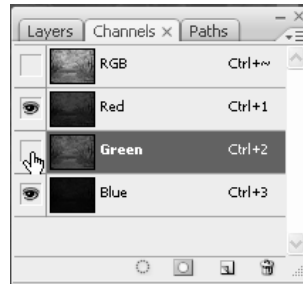
Gambar 1.27. Menghilangkan Ikon Mata pada Channels Green

Di dalam buku ini, kita akan menggunakan Channels dalam mode hitam putih agar mudah dalam menentukan seleksi. Ikuti langkah-langkah berikut ini untuk mengembalikan Channels ke posisi hitam putih:

1. Pilih menu **Edit** > **Preferences** > **General**.
2. Pada jendela **Preferences**, klik pilihan **Interface** di kolom sebelah kiri.
3. Klik pada Check Box **Show Channels in Color** sehingga tanda centang hilang.

Gambar 1.28. Menonaktifkan Pilihan Show Channels in Color

4. Tekan tombol **OK**.

Mencari yang Terkontras

Jika Anda ingin menyeleksi objek yang rumit serta detail seperti rambut, ranting pohon, dan lainnya menggunakan Channels, maka Anda harus menggunakan prinsip dasar seleksi memakai Channels. Prinsip tersebut adalah "carilah warna terkontras (hitam dan putih) antara objek yang akan diseleksi dan yang tidak akan diseleksi".

Berikut salah satu contohnya. Kita akan menyeleksi objek daun yang ada di atas pohon. Oleh karena itu, carilah warna yang paling putih dari warna daun itu dan warna paling hitam untuk objek-objek sekitarnya.

Lakukan langkah-langkah di bawah ini:

1. Kembali ke panel **Channels**, pilih Channels **Blue**.
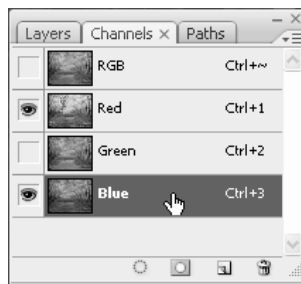
Gambar 1.29. Memilih Channels Blue

2. Klik pada ikon mata di Channels **Red** sehingga ikon mata tersebut hilang. Maka tampaklah warna gambar menjadi hitam putih.
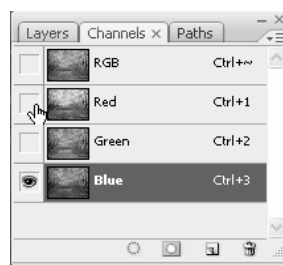
Gambar 1.30. Menghilangkan Ikon Mata

3. Selanjutnya munculkan kembali ikon mata pada Channels **Red.**

4. Pilihlah Channels **RGB**. Lalu tekan tombol **CTRL+1**.
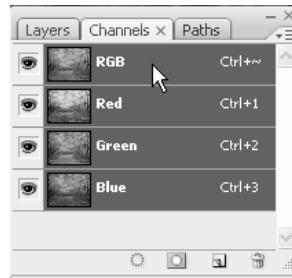
Gambar 1.31. Memilih Channels RGB

5. Kemudian klik pada gambar.
6. Pilihlah Channels **Red.** Setelah itu tekan tombol **CTRL+2.**
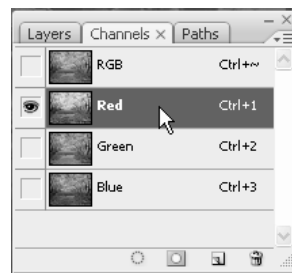
Gambar 1.32. Memilih Channels Red

7. Lantas klik pada gambar.
8. Pilihlah Channels **Green**. Sesudah itu tekan tombol **CTRL+3.**
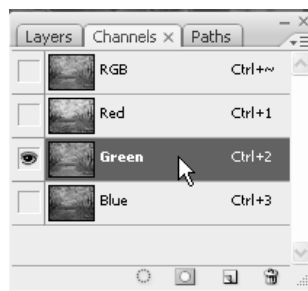
Gambar 1.33. Memilih Channels Green

9. Berikutnya pilih Channels **Blue**. Kemudian tekan tombol **CTRL+~.**
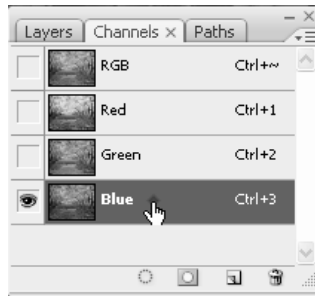
Gambar 1.34. Memilih Channels Blue

10. Lantas klik pada gambar.
11. Pilih Channels **RGB**.
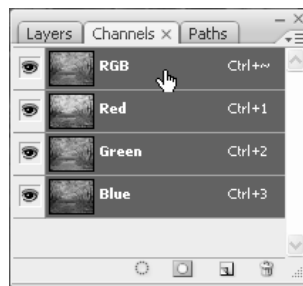
Gambar 1.35. Memilih Channels RGB.

Channels mana yang paling kontras warna putih dan hitamnya? Menurut analisa kami, Channels Red merupakan jawaban yang tepat karena warna putih daunnya benar-benar tajam dan warna sekitarnya relatif gelap.

Membuat Channels Baru

Jika Anda ingin membuat mask atau menyeleksi objek yang ada di dalam kanvas, maka tugas Anda yang paling vital adalah membuat Channels baru. Ada dua metode yang bisa Anda tempuh. Metode pertama adalah membuat Channels baru yang benar-benar dari awal.

Berikut langkah-langkahnya:

1. Klik ikon **New Channels** .
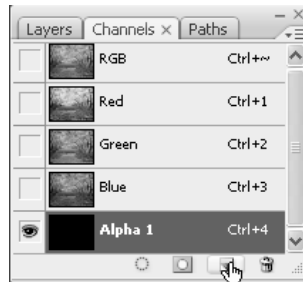
Gambar 1.36. Memilih Ikon

2. Jika ingin membuat Channels baru, klik ikon yang sama.
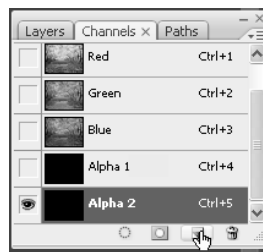
Gambar 1.37. Memilih Ikon

3. Anda tetap bisa mengklik Channels Red, Green, dan Blue, atau RGB walaupun Anda sedang bekerja dengan Channels baru tersebut.
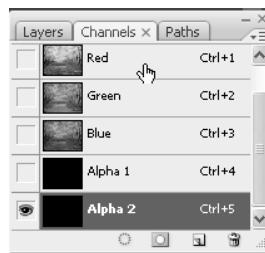
Gambar 1.38. Memilih Channels RBG

Cara kedua untuk membuat Channels baru adalah dengan menggandakan Channels yang sudah ada. Sebagai contoh, lakukan langkah-langkah di bawah ini:

1. Pilih salah satu Channels, misalnya Channels **Blue**.
2. Klik kanan dan pilihlah **Duplicate Channels**.
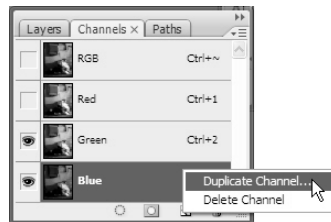
Gambar 1.39. Memilih Duplicate Channels

3. Jika muncul kotak dialog di bawah ini, tekan tombol **OK**.
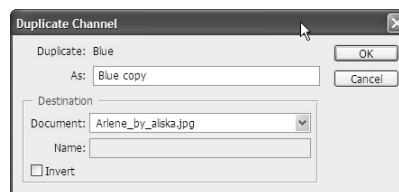
Gambar 1.40. Tampilan Kotak Dialog Duplicate Channel

4. Hasilnya, Anda akan punya Channels baru bernama **Blue Copy**.

Gambar 1.41. Tampilan Channels Blue Copy

Jika ingin membuat seleksi atau menciptakan mask, jangan pernah memodifikasi Channels yang asli (salah satu dari Channels Red, Green, dan Blue) karena warna di dalam foto akan langsung berubah. Jadi solusinya, ciptakan dulu Channels baru baik dengan cara menduplikat maupun cara menciptakan yang benar-benar baru.